

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN
HIDUP DENGAN PERILAKU PEMILIHAN PLASTIK
BIODEGRADABLE PADA MAHASISWA BIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

SKRIPSI

**Disusun untuk melengkapi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**KARINA PRAVITASARI
3415131024**



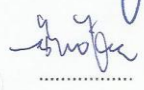

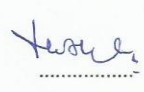
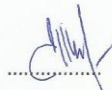

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN
PERILAKU PEMILIHAN PLASTIK *BIODEGRADABLE*
PADA MAHASISWA BIOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Karina Pravitasari
No. Reg : 3415131024

	Nama	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005	 16/2-2017
Wakil Penanggung Jawab Pembantu Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001	 16/2-2017
Ketua	: <u>Dr. Ratna Komala, M.Si</u> NIP. 19640815 198903 2 002	 14/2-2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Ade Suryanda, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19720914 200501 1 002	 14/2-2017
Anggota		
Pembimbing I	: <u>Dr. Diana Vivanti S, M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002	 14/2-2017
Pembimbing II	: <u>Dra. Ernawati, M.Si</u> NIP. 19560805 198403 2 003	 14/2-2017
Penguji II	: <u>Erna Heryanti, S.Hut, M.Si</u> NIP. 19710302 200604 2 001	 13/2-2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 06 Februari 2017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin...

Kupersembahkan karya ini untuk Bapak dan Mamahku tercinta, adikku serta sahabat-sahabatku yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku.

Selain itu karya ini ku persembahkan untuk Almamater ku tercinta

Universitas Negeri Jakarta

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Program Studi Pendidikan Biologi

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,
untuk jutaan impian yang akan dikejar,
dan untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna.
Semoga karya ini akan menjadi ladang ilmu yang bermanfaat
bagiku dan orang lain.*

ABSTRAK

KARINA PRAVITASARI. **Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi UNJ**. SKRIPSI. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penggunaan plastik yang cenderung meningkat pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Mahasiswa sebagai generasi muda dituntut untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusinya dengan menerapkan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Plastik *biodegradable* adalah plastik yang mampu diuraikan dengan bantuan mikroorganisme. Mahasiswa agar memiliki perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dibutuhkan pengetahuan lingkungan hidup. Pengetahuan lingkungan hidup mencakup dampak serta upaya dari penggunaan plastik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi UNJ pada bulan November-Desember 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 79 mahasiswa Biologi angkatan 2014. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Persamaan regresi yang di dapat adalah $\hat{Y} = 88,124 + 0,223X$. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,223 yang berarti terdapat hubungan yang rendah. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ.

Kata kunci: plastik *biodegradable*, pengetahuan lingkungan hidup, perilaku pemilihan

ABSTRACT

KARINA PRAVITASARI. **A Correlation between Environmental Knowledge and Electoral Behavior of Biodegradable Plastic among Biology Students of UNJ.** Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Studies Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences. State University of Jakarta. 2017.

The use of plastics which tend to increase in turn can have a negative impact on the environment. Students as young people are required to overcome these problems. One solution is to implement the electoral behavior of biodegradable plastic. Biodegradable plastics are plastics that is able to be destructed with the help of microorganisms. To election of biodegradable plastic, students needed environmental knowledge. The environmental knowledge include an effects and efforts of the use of plastic. This study aimed to determine the association between environmental knowledge with electoral behavior of biodegradable plastic students of Biology UNJ. This research was conducted at the Biology Education Studies Program and Biological Studies Program UNJ in November-December 2016. The research used descriptive method through correlational study. Sampling by technique sampling was done through simple random sampling technique with 79 students of Biology branch of 2014. Data showed in normal distribution and homogeneous. The regression model obtained was $\hat{Y} = 88.124 + 0,223X$. The correlation coefficient obtained was 0.223, which means there is a low correlation. In this study it can be concluded that there is a positive relationship between environmental knowledge with biodegradable plastics electoral behavior in students of Biology UNJ.

Keywords : biodegradable plastics, electoral behavior, environmental knowledge

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Cinta-Nya yang selalu hadir, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi UNJ”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, umat, dan pengikutnya yang senantiasa meneladani Rasulullah SAW sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta.

Proses penyusunan skripsi ini memiliki banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi, dan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta dan Ibu Dra. Ernawati M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, bimbingan dan saran serta meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Ade Suryanda, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Erna Heryanti, S.Hut. M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan koreksi yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dian Evriyani S.Kep, M.B.S.c. selaku dosen Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua ku tercinta, Ibu Indah Rohayani dan Bapak Nurrahman Karjo Wiyono yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, dukungan, pengertian, kesabaran dan penguatan dalam penulisan skripsi ini.
5. Adikku Rian Fitriansyah yang telah memberikan doa , motivasi, kegembiraan selama penulisan ini sehingga terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat hidupku Fitriyadi Wijaya yang telah memberikan doa, perhatian, motivasi, tempat curahan hati, dukungan moril, selama penulisan ini sehingga terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat terbaikku Tiara, Rahma, Taris, Sunni dan Salwa yang telah memberika doa, rasa peduli, perhatian, motivasi sehingga dapat terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Biologi Reguler 2013, dan keluarga besar Biologi 2013 yang mengisi hari-hari selama

perkuliahan. Senyuman, canda, tawa, suka dan duka, semangat, motivasi, dukungan, cinta kasih dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan selama perkuliahan di UNJ ini.

9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak, semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan yang telah bapak. Ibu dan saudara berikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti dan diharapkan untuk masa yang akan datang. Besar harapan bahwa skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amiiin Allahumma Aamiin.

Jakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengetahuan	5
2. Lingkungan Hidup	8
3. Perilaku Pemilihan	11
4. Plastik <i>Biodegradable</i>	13
B. Kerangka Berpikir	16
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Metode Penelitian	19
D. Desain Penelitian	19
E. Populasi dan Sampel Penelitian	20
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Instrumen Penelitian	21
H. Validitas dan Reliabilitas	25

I. Prosedur Penelitian	26
J. Hipotesis Statistik	27
K. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Data	30
2. Uji Prasyarat Analisis Data	34
3. Uji Hipotesis Statistik	34
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi	42
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN – LAMPIRAN	47
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Lingkungan	22
2. Tabel Tingkat Pengetahuan	23
3. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	24
4. Kriteria Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	25
5. Interpretasi Koefisien Korelasi	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Siklus Produksi dan Degradasi <i>Biodegradable Polymer</i>	15
2. Contoh Produk dan Plastik PLA	16
3. Histogram Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup Pada Mahasiswa Biologi UNJ	31
4. Diagram Lingkaran Kriteria Pengetahuan Lingkungan Hidup Mahasiswa Biologi UNJ	31
5. Histogram Nilai Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i> pada Mahasiswa Biologi UNJ.....	32
6. Diagram Lingkaran Kriteria Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	33
7. Diagram Pencar Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i> pada Mahasiswa Biologi UNJ	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Perhitungan Jumlah Sampel dan Alokasi Proporsional Sampel.....	47
2.	Instrumen Tes Pengetahuan Lingkungan Hidup	48
3.	Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i> ..	61
4.	Uji Validitas Pengetahuan Lingkungan Hidup	65
5.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Lingkungan Hidup.....	67
6.	Uji Reliabilitas Pengetahuan Lingkungan Hidup.....	68
7.	Uji Validitas Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	69
8.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	71
9.	Uji Reliabilitas Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	72
10.	Data Skor Pengetahuan Lingkungan Hdup dan Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	73
11.	Deskripsi Data Sampel.....	79
12.	Perhitungan Deskriptif Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup.....	80
13.	Perhitungan Deskriptif Nilai Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	81
14.	Data Nilai dan Interpretasi Kategori Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Perilaku Pemilihan Plastik	

<i>Biodegradable</i>	82
15. Uji Prasyarat Pengujian Hipotesis.....	85
15 A. Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.....	85
15 B. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Bartlett.....	86
16. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	89
16 A. Uji Regresi Linier Sederhana.....	89
16 B. Uji Linieritas.....	90
16 C. Uji Analisis Koefisien Korelasi	90
16 D. Koefisien Determinasi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sangat bergantung pada penggunaan plastik sebagai bahan pengemas dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan plastik yang cenderung meningkat dan dapat dikatakan berlebihan ini pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Diperkirakan ada 500 juta hingga 1 miliar kantong plastik yang digunakan penduduk dunia dalam kurun waktu 1 tahun. Ini berarti ada sekitar 1 juta kantong plastik per menit. Sedangkan untuk membuatnya diperlukan \pm 12 juta barel minyak per tahun dan 14 juta pohon yang ditebang (Arianta, 2016).

Sampah plastik dapat mencemari lingkungan karena tidak dapat diuraikan selama bertahun-tahun. Sampah plastik ketika dibakar dapat mencemari udara serta membahayakan pernapasan manusia dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah serta air tanah (Karuniastuti, 2012).

Untuk mengurangi penggunaan plastik maka perlu ditanamkan pengetahuan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup tentang pencemaran lingkungan berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan di dunia, dalam mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan (BPLHD, 2015). Pendidikan lingkungan merupakan pendidikan strategis yang perlu dikembangkan dan diterapkan bagi generasi muda (BHP UNY, 2010). Sebagai agen perubahan, generasi

muda perlu memiliki wawasan lingkungan sehingga mampu melindungi lingkungan dari kerusakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berbagai pihak dapat membuat plastik yang ramah lingkungan, contohnya dengan membuat plastik *biodegradable*. Teknologi plastik *biodegradable* adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk keluar dari permasalahan penggunaan plastik konvensional, karena semakin berkurangnya cadangan minyak bumi, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta resiko kesehatan. Indonesia sebagai negara yang kaya sumber daya alam potensial menghasilkan biopolimer, sehingga teknologi plastik *biodegradable* mempunyai prospek yang baik (Darni, 2008).

Plastik *biodegradable* memiliki sifat layaknya bahan organik, artinya plastik ini bisa terurai di alam menjadi CO₂, air dan biomassa dengan bantuan mikroorganisme. Sifatnya yang ramah lingkungan serta dapat dibuat dari sumber daya yang bisa diperbarui menjadikan plastik ini sebagai salah satu solusi untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat plastik (Utomo, 2016).

Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak terlepas dalam penggunaan plastik, namun tidak semua mahasiswa memilih plastik *biodegradable* dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Salah satunya adalah faktor pengetahuan lingkungan hidup. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan lingkungan hidup setelah mengambil mata kuliah Ilmu

Lingkungan. Sehingga ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang lingkungan hidup maka mahasiswa akan memiliki perilaku untuk memilih plastik *biodegradable*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis memandang perlu melakukan penelitian hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi dalam masalah ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang lingkungan hidup pada mahasiswa Biologi UNJ?
2. Bagaimana perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa Biologi UNJ tentang lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *Biodegradable*?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi tersebut, maka penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan plastik *biodegradable* terhadap upaya perlindungan lingkungan hidup.
2. Dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Bloom (1956), mengklasifikasi Domain kognitif menjadi beberapa kelas yaitu;

1) Pengetahuan

Pengetahuan diartikan sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai sesuatu untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

5) Sintesis

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam bentuk suatu keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar dari domain-domain selanjutnya. Jadi pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses

belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, diharapkan akan semakin luas pula pengetahuannya.

2) Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan sering kali tanpa melalui penalaran. Dengan demikian seseorang akan bertambah kemampuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi kemampuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

6) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2. Lingkungan Hidup

UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Soemarwoto (1994) menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya. Lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan

peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Manik, 2003).

Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah ruang dengan kesatuan benda, daya keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia.

a. Tujuan Pengetahuan Lingkungan Hidup

UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan: 1) Melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup; 2) Menjamin keselamatan, kesehatan dan kehidupan manusia; 3) Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem; 4) Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup; 5) Mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup; 6) Menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini dan generasi masa depan; 7) Menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia; 8) Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana; 9) Mewujudkan pembangunan berkelanjutan; dan 10) Mengantisipasi isu lingkungan global.

b. Pengelolaan Lingkungan Akibat Sampah Plastik

Blum (1984) dalam He *et. al.* (2011) menyatakan bahwa konsep dari pengetahuan lingkungan diantaranya tentang identifikasi permasalahan, dampak kerusakan dan solusi atas permasalahan lingkungan. Fokus pada pengelolaan lingkungan ini dari penggunaan plastik.

Plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak bumi yang disebut *ethylene*. Minyak, gas dan batu bara mentah adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sifatnya yang sulit terurai dan terbuat dari bahan yang berbahaya akan memberikan dampak yang besar bagi lingkungan.

Dampak dari penggunaan plastik diantaranya; Sampah plastik yang berada dalam tanah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme menyebabkan mineral-mineral dalam tanah baik organik maupun anorganik semakin berkurang, hal ini menyebabkan jarangya fauna tanah, seperti cacing dan mikorganisme tanah, yang hidup pada area tanah tersebut, dikarenakan sulitnya untuk memperoleh makanan dan berlindung. Selain itu kadar O₂ dalam tanah semakin sedikit, sehingga fauna tanah sulit untuk bernafas dan akhirnya mati. Ini berdampak langsung pada tumbuhan yang hidup pada area tersebut. Tumbuhan membutuhkan mikroorganisme tanah sebagai perantara dalam kelangsungan hidupnya (Ahmann D dan Dorgan J R, 2007).

Plastik dapat juga menyebabkan tercemarnya tanah, air dan organisme yang berada di bawah tanah; racun-racun dari partikel plastik akan mencemari tanah; PCB yang tidak dapat terurai meskipun dimakan oleh binatang akan tetap menjadi racun berantai sesuai rantai makanan; plastik akan mengganggu resapan air ke dalam tanah; hewan-hewan dapat terjatuh dalam tumpukan plastik bahkan hewan-hewan dapat mati karena memakan plastik (Wibowo, 2011).

Penanggulangan limbah plastik dapat dilakukan dengan cara; 1) Daur ulang sampah plastik adalah proses pemulihan sisa plastik dan melakukan pemrosesan kembali bahan tersebut menjadi produk baru yang bermanfaat. 2). Penggunaan plastik *Biodegradable*. Plastik *Biodegradable* adalah plastik yang dapat digunakan layaknya seperti plastik konvensional, namun akan hancur terurai oleh aktivitas mikroorganisme menjadi hasil akhir berupa air dan gas karbondioksida setelah habis terpakai dan dibuang ke lingkungan tanpa meninggalkan sisa yang beracun. Karena sifatnya yang dapat kembali ke alam, plastik *biodegradable* merupakan bahan plastik yang ramah terhadap lingkungan (Pranamuda H, 2009).

3. Perilaku Pemilihan

Skinner (1953), seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian

organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon. Perilaku manusia merupakan hasil dari berbagai pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungan (Setyowati *et. al.* 2013)

Perilaku manusia terjadi melalui suatu proses yang berurutan. Penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu:

- a. *Awareness* (kesadaran), yaitu orang tersebut menyadari atau mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. *Interest* (tertarik), yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus.
- c. *Evaluation* (menimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya).

Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

- d. *Trial*, orang telah mulai mencoba perilaku baru
- e. *Adoption*, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat langgeng.

Pemilihan adalah proses mengambil satu diantara yang banyak yang baik ataupun yang sesuai. Jadi perilaku pemilihan adalah respon yang diberikan ketika seseorang telah mengambil satu diantara banyak pilihan yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah :

a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan (fisik dan non fisik) dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi maupun politik.

b. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

Faktor internal dapat berupa perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi dan sebagainya.

Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan faktor eksternal merupakan faktor yang memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk perilaku manusia (Notoatmodjo, 2007).

Teori Perilaku Terencana

Ajzen (1991) *dalam* Akhtar *et. al.* (2014) menyatakan bahwa sikap dan kepribadian akan mempengaruhi perilaku dengan bantuan intensi (faktor motivasional). Intensi sendiri dapat dibentuk dari; 1. Sikap terhadap perilaku; 2. Norma subjektif; dan 3. Kontrol terhadap perilaku yang dipersepsi, ketiganya membentuk intensi untuk melakukan sesuatu, yang kemudian akan membentuk perilaku.

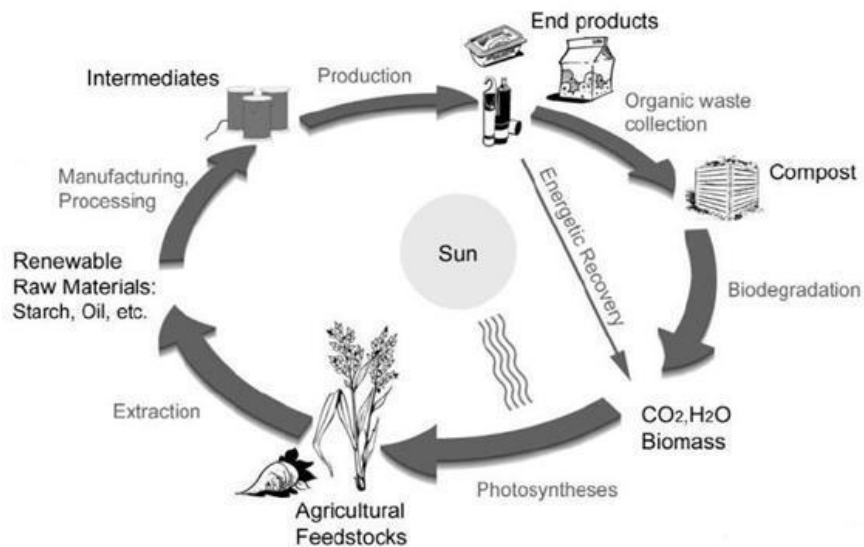
4. Plastik *Biodegradable*

Plastik adalah suatu polimer yang memiliki sifat-sifat unik dan luar biasa. Polimer adalah suatu bahan yang terdiri dari unit molekul yang disebut monomer. Jika monomernya sejenis disebut homopolimer, dan jika monomernya berbeda akan menghasilkan kopolimer. Plastik yang pertama kali dibuat secara komersial adalah nitroselulosa. Material plastik

telah berkembang pesat dan sekarang mempunyai peranan yang sangat penting di berbagai bidang (Mujiarto, 2005).

Biodegradable dapat diartikan dari tiga kata yaitu *bio* yang berarti makhluk hidup, *degra* yang berarti terurai dan *able* berarti dapat. Jadi plastik *biodegradable* adalah plastik yang dapat terurai oleh mikroorganisme. Plastik ini, biasanya digunakan untuk pengemasan. Kelebihan plastik antara lain tidak mudah ditembus uap air sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengemas (Mahalik, 2009).

Griffin (1994) menyatakan bahwa plastik *biodegradable* adalah suatu bahan dalam kondisi tertentu dan waktu tertentu mengalami perubahan dalam struktur kimianya yang mempengaruhi sifat-sifat yang dimilikinya karena pengaruh mikroorganisme (bakteri, Jamur, Alga). Plastik *biodegradable* memiliki sifat layaknya bahan organik, artinya plastik ini bisa terurai di alam menjadi CO₂, air dan biomasa dengan bantuan mikroorganisme. Plastik *biodegradable* memiliki waktu penguraian yang sangat cepat, yaitu maksimal hanya 180 hari (Utomo, 2016). Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa plastik *biodegradable* adalah plastik yang dibuat dari bahan alami yang mampu di degradasi oleh mikroorganisme di dalam tanah sehingga tidak dapat mencemari lingkungan. Siklus dan proses degradasi plastik *biodegradable* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Siklus produksi dan degradasi *biodegradable polymer* (IBAW Publication, 2005)

- a. Contoh Plastik *Biodegradable* yaitu *Polilactic Acid* (PLA) dan Perkembangan Produksi

Salah satu jenis *biodegradable* polyester adalah Poli asam laktat (*polylactic acid*) atau PLA. Poli asam laktat mempunyai potensi yang sangat besar dikembangkan sebagai pengganti plastik konvensional. Poli asam laktat bersifat termoplastik, memiliki kekuatan tarik dan modulus polimer yang tinggi. (Oota, 1997 dalam Hartoto *et. al*, 2005 dan *physical properties* PLA).

Botelho *et. al.* (2004), menjelaskan kelebihan PLA dibandingkan dengan plastik yang terbuat dari minyak bumi adalah:

1. *Biodegradable*, artinya PLA dapat diuraikan secara alami di lingkungan oleh mikroorganisme.
2. *Biocompatible*, dimana pada kondisi normal, jenis plastik ini dapat diterima oleh sel ataupun jaringan biologi.

3. Dihasilkan dari bahan yang dapat diperbaharui (termasuk sisa industri) dan bukan dari minyak bumi.
4. 100% *recyclable*, melalui hidrolisis asam laktat dapat diperoleh dan dapat digunakan kembali untuk aplikasi yang berbeda atau bisa digabungkan untuk menghasilkan produk lain.
5. Tidak menggunakan pelarut organik/bersifat racun dalam memproduksi PLA.
6. Dapat dibakar sempurna dan menghasilkan gas CO₂ dan air.

Saat ini, PLA telah dikembangkan untuk pembuatan kantong plastik (*retail bags*), kontainer, bahkan *edible film* untuk sayuran dan buah. Dalam bentuk film dan bentuk foam digunakan untuk pengemas daging. Dapat juga digunakan dalam bentuk botol dan cangkir sekali pakai untuk kemasan air. Piring, mangkok merupakan penggunaan lain dari jenis plastik ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh Produk dari Plastik PLA
(Anonymous, 2014)

c. Kerangka Berpikir

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan paling besar adalah konsumsi plastik yang tinggi. Plastik membutuhkan waktu yang sangat

lama untuk terurai sempurna. Plastik yang tidak terurai akan mencemari lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup organisme lain. Permasalahan tersebut membuat berbagai pihak untuk memberikan terobosan baru untuk memperkecil kerusakan lingkungan karena limbah plastik. Salah satunya dengan memproduksi plastik *biodegradable*. Plastik *biodegradable* adalah plastik yang ramah lingkungan karena dapat terurai dengan bantuan mikroorganisme.

Seorang mahasiswa harus dapat mengatasi berbagai macam penyebab kerusakan lingkungan. Salah satunya dengan memulai penerapan gaya hidup yang ramah lingkungan dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Mahasiswa yakin plastik *biodegradable* akan memberikan kontribusi untuk tidak menambah kerusakan lingkungan yang ada.

Untuk dapat menerapkan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*, mahasiswa memerlukan pengetahuan lingkungan hidup. Pengetahuan terhadap lingkungan hidup akan mempengaruhi perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Pengetahuan Lingkungan Hidup itu penting karena banyak mahasiswa yang kurang mengetahui dampak dari plastik yang tidak dapat terurai ataupun karena plastik *biodegradable* sendiri sulit di dapatkan.

Pengetahuan yang baik dari mahasiswa tentang lingkungan hidup diharapkan akan menghasilkan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan

antara pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

d. Hipotesis penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif antara pengetahuan mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta tentang lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*, kemudian menganalisis kekuatan hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

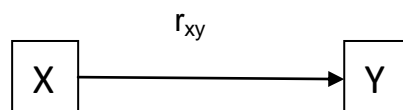
Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Biologi dan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta pada bulan Oktober-November 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional dengan variabel bebas adalah pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup (X) dan variabel terikat adalah perilaku pemilihan plastik *biodegradable* (Y).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup

Y : Perilaku pemilihan plastik *biodegradable*

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2014 yang ditentukan secara *Purposive Sampling*, yaitu pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah ilmu lingkungan.

Sampel penelitian yaitu mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi angkatan 2014 dengan jumlah total 99 mahasiswa, dengan menggunakan rumus *Slovin* sampel yang digunakan sebanyak 79 mahasiswa dan diambil secara *Simple Random Sampling*. Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya menentukan jumlah sampel tiap kelas dengan menggunakan rumus alokasi proporsional (Lampiran 1).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menggunakan tes objektif tertulis untuk mengetahui pengetahuan lingkungan hidup pada mahasiswa.
2. Menggunakan opinioner untuk mengetahui perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengetahuan Lingkungan Hidup

a. Definisi Konseptual

Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan lingkungan hidup dalam penelitian ini adalah segenap apa yang diketahui manusia, mengenai ruang disekitar tempat hidup manusia yang merupakan sebuah sistem kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain yang meliputi pengetahuan pada tingkatan analisis dalam penyebab, dampak serta penanggulangan dari penggunaan plastik.

c. Kisi-kisi Instrumen

Pengetahuan lingkungan hidup diukur berdasarkan total jawaban benar pada lembar tes. Lembar tes berisi 40 soal pertanyaan dengan jawaban berupa pilihan ganda. Pertanyaan pada lembar tes dinilai berdasarkan skor, dengan nilai skor dari jawaban benar = 1 dan salah = 0.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Lingkungan

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat dan tujuan Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup - Peraturan tentang pengelolaan lingkungan - Komponen yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan - Pelaksanaan pengelolaan lingkungan 	1, 5, 8, 10* 2 3, 4* 6, 7*, 9,	10
2	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab kerusakan lingkungan dari produk yang tidak ramah lingkungan - Penyebab kerusakan lingkungan dari makhluk hidup 	11*, 13, 14*, 17, 18, 19*, 20* 12, 15, 16*,	10
3	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak kerusakan lingkungan akibat plastik bagi wilayah perairan - Dampak kerusakan lingkungan akibat plastik bagi wilayah daratan - Dampak akibat plastik bagi kesehatan 	21, 27 22, 23, 28*, 29* 24, 25, 26, 30	10
4	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggulangan kerusakan lingkungan akibat plastik yang dapat dilakukan masyarakat - Penanggulangan kerusakan lingkungan akibat plastik yang dapat dilakukan pemerintah - Penanggulangan kerusakan lingkungan akibat plastik yang dapat dilakukan oleh tumbuhan/hewan/ Mikroorganisme 	31, 33, 35, 38 32, 36, 37, 40 34, 39,	10
Jumlah		40	40

*) butir tidak valid

Sumber: Blum (1984) dalam He et. al. (2011)

Sebelum digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, tes pengetahuan lingkungan hidup dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar layak digunakan dan sesuai dengan apa yang diukur. Berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran 4, dari jumlah 40 butir soal tes pengetahuan lingkungan hidup, soal yang valid sebanyak 30 butir.

d. Kriteria Interpretasi Skor

Kemungkinan nilai tertinggi yang dapat diperoleh mahasiswa adalah 40 dan terendah adalah 0. Selanjutnya, nilai mahasiswa diubah menjadi presentase dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai kriteria} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

Berdasarkan presentase nilai, tingkat pengetahuan dikategorikan ke dalam empat kriteria yang ditampilkan pada tabel:

Tabel 2. Tabel Tingkat Pengetahuan

Nilai (%)	Kriteria
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2012).

2. Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

a. Definisi Konseptual

Perilaku pemilihan adalah respon yang diberikan ketika seseorang telah mengambil satu diantara banyak pilihan yang ada yaitu memilih plastik *biodegradable*.

b. Definisi Operasional

Perilaku pemilihan merupakan respon yang diberikan untuk mengambil satu diantara banyak pilihan plastik yang digunakan untuk sehari-hari, dengan mempertimbangkan dampak yang diberikan untuk lingkungan setelah penggunaan plastik tersebut. Tahapan dalam

melakukan perilaku adalah *awareness*, *interest*, *evaluation*, *trial* dan *adoption*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa opinioner untuk mengukur perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ. Opinioner perilaku pembelian yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala likert yang dimodifikasi dengan 5 alternatif pilihan yaitu sering sekali, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Pemberian skor atas pilihan jawaban dari pernyataan yang bermakna positif dan negatif yaitu:

1. Pernyataan positif: tidak pernah sampai sering sekali (1 sampai 5)
2. Pernyataan negatif: tidak pernah sampai sering sekali (5 sampai 1)

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*.

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kesadaran akan kebutuhan penggunaan plastik	1*, 2, 3, 4*, 5	6, 7*, 8*	8
2	Tertarik akan plastik dan mencari Informasi	9, 10*, 11, 12*, 16*	13, 14, 15,	8
3	Melakukan evaluasi akan plastik yang digunakan	17, 19*, 20, 21*, 22, 24	18, 23	8
4	Melakukan penggunaan plastik <i>Biodegradable</i>	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32*	8
5	Melakukan perilaku pemilihan plastik <i>biodegradable</i>	33*, 34, 35, 36, 37, 39	38, 40*	8
Jumlah		28	12	40

*) butir tidak valid

Sumber: Notoatmodjo (2007)

Sebelum digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, opinioner perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar layak digunakan dan sesuai dengan apa yang diukur. Berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran 6, dari jumlah 40 butir soal tes pengetahuan lingkungan hidup, soal yang valid sebanyak 28 butir.

d. Interpretasi Skor Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Jumlah nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang didapatkan dijadikan nilai kriterium dengan rumus:

$$\text{nilai kriteria} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal nilai}} \times 100 \%$$

Penentuan ketegori nilai kriterium dilakukan berdasarkan kriteria nilai sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Rentang nilai (%)	Kriteria
≤ 40	Buruk
41 – 75	Sedang
≥76	Baik

Sumber: Habeahan (2009)

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menguji validitas butir soal pada instrumen tes pengetahuan lingkungan hidup adalah dengan menggunakan rumus *korelasi Point Biserial* (r_{pbi}), karena tes butir soal berbentuk skor dikotomi (skor butir 0 atau 1). Kemudian nilai koefisien korelasi (r) setiap instrumen dicocokkan dengan rtabel dengan

taraf signifikan 0.05. Untuk mengukur validitas opinioner perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Uji reliabilitas opinioner dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji reliabilitas tes pengetahuan lingkungan hidup dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson-20* (KR-20) dengan taraf signifikan 0.05. Untuk mengukur reliabilitas opinioner perilaku pemilihan plastik *biodegradable* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena mempunyai skor butir tertentu.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Melakukan observasi perilaku penggunaan plastik mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Jakarta.
2. Menyusun instrumen penelitian berupa tes pengetahuan lingkungan hidup dan opinioner perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
4. Menyiapkan instrumen yang valid dan realibel kemudian diberikan tes pengetahuan lingkungan hidup dan opinioner perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa UNJ kepada responden.
5. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
6. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

J. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengkorelasikan skor tes pengetahuan lingkungan hidup dengan skor opinioner perilaku pemilihan plastik *Biodegradable*. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada $\alpha = 0.05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan variansi. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji *Bartlett* pada $\alpha = 0.05$.

2. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah linearitas dan model regresi signifikansi. Langkah pertama adalah melihat hubungan fungsional antara dua variabel dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS 16.0 pada taraf signifikansi 0.05. Kemudian Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas menggunakan *Test for Linearity* dengan program SPSS 16.0 pada taraf signifikansi 0.05. Analisis kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi sederhana *Person Product Moment* dengan menghitung ρ_{xy} pada $\alpha = 0.05$ melalui program SPSS 16.0.

Harga r_{xy} diperoleh kemudian diinterpretasikan tingkat kekuatan hubungannya dengan menggunakan Tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi (r_{xy})

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2009)

4. Koefisien Determinasi

Besaran koefisien determinian adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r_{xy}^2). Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu karena variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui variabel X. Koefisien determinasi berfungsi untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dilakukan dengan rumus koefisien determinian yang disajikan dalam bentuk presentase dengan rumus, yaitu:

$$\text{Kontribusi variabel X terhadap variabel Y} = r_{xy}^2 \times 100\%.$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

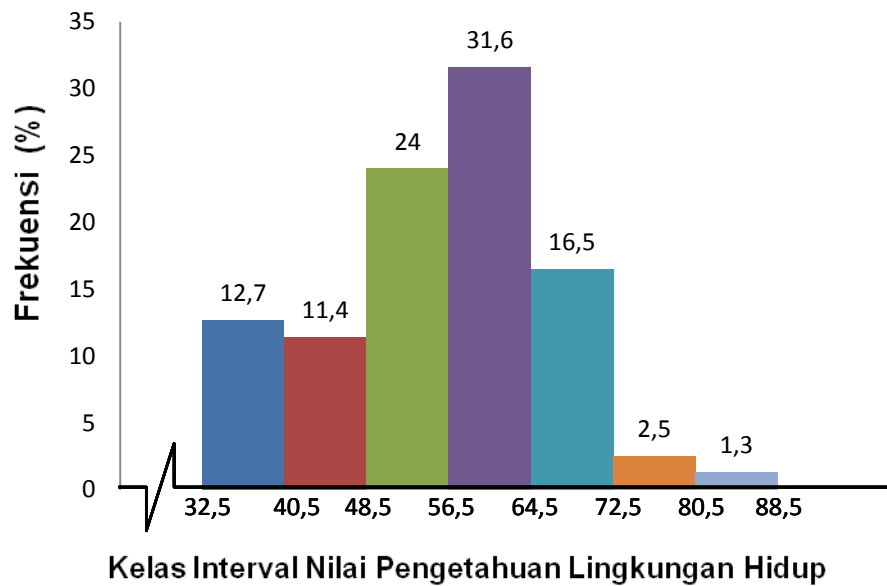
A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh berupa skor pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai pada rentang 0-100. Nilai yang di dapat berupa nilai pengetahuan lingkungan hidup dan nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ sebanyak 79 mahasiswa. Berdasarkan hasil kriteria sampel diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

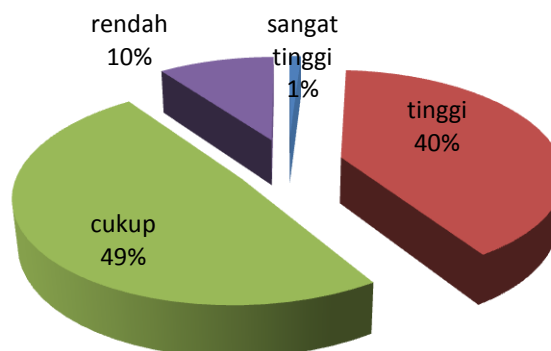
a. Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Biologi tertinggi adalah 87, sedangkan nilai terendah adalah 33. Nilai rata-rata pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Biologi adalah 55 (Lampiran 14A). Jumlah mahasiswa dengan nilai pengetahuan lingkungan hidup paling banyak terdapat pada rentang nilai 57-64, sebanyak 25 mahasiswa (31,6%) dan paling sedikit terdapat pada rentang nilai 81-88 dengan 1 mahasiswa (1,3%) seperti pada gambar 3 (Lampiran 12).



Gambar 3. Histogram Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup Mahasiswa Biologi UNJ

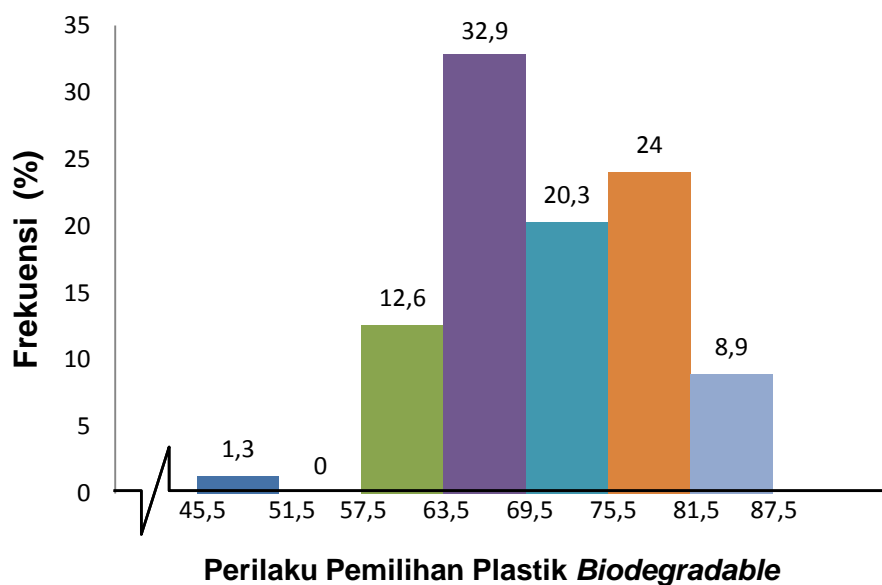
Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Biologi memiliki nilai pengetahuan lingkungan hidup dengan kriteria cukup berjumlah 39 mahasiswa (49%), dan kriteria yang paling sedikit terdapat pada kriteria sangat tinggi berjumlah 1 mahasiswa (1%) yang ditunjukkan pada gambar 7 (Lampiran 14B).



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kriteria Pengetahuan Lingkungan Hidup Mahasiswa Biologi UNJ

b. Nilai Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

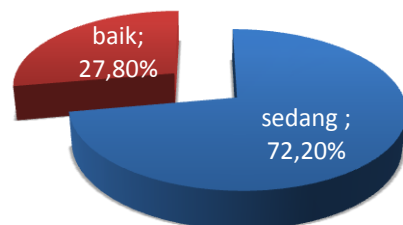
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* mahasiswa Biologi tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 46. Nilai rata-rata perilaku pemilihan plastik *biodegradable* mahasiswa Biologi adalah 71 (Lampiran 14A). Jumlah mahasiswa dengan nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang paling banyak terdapat pada rentang nilai 64-69, sebanyak 26 mahasiswa (32,9%) dan tidak terdapat mahasiswa pada rentang nilai 52-57, gambar 5 (Lampiran 13).



Gambar 5. Histogram Nilai Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi UNJ

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Biologi UNJ memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dengan kriteria sedang berjumlah 57 mahasiswa (72,2%)

dan kriteria baik sebanyak dengan jumlah 22 mahasiswa (27,8%), gambar 6 (lampiran 14C).



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kriteria Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi UNJ

c. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 70 mahasiswa (95%) dan jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 9 mahasiswa (5%). Pada mahasiswa laki-laki memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* lebih rendah yaitu dengan rata-rata nilai 69. Untuk mahasiswa perempuan memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang lebih besar yaitu dengan nilai rata-rata 72 (Lampiran 11).

d. Tempat tinggal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang tinggal kost sebanyak 24 mahasiswa (30,4%) dan yang tinggal bersama orang tua sebanyak 55 mahasiswa (69,6%). Pada mahasiswa yang bertempat tinggal bersama orang tua memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang lebih rendah yaitu dengan rata-rata nilai 68.

Untuk mahasiswa yang tinggal kost memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang lebih besar yaitu sebesar 78 (Lampiran 11).

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 16.0. Pada skor pengetahuan lingkungan hidup dan skor perilaku pemilihan plastik *biodegradable* diketahui nilai signifikansi (p) = 0,521 lebih besar dari taraf signifikan (α) pada $\alpha = 0,05$ yang berarti terima H_0 . Hal ini menunjukkan data populasi berdistribusi normal (Lampiran 15A).

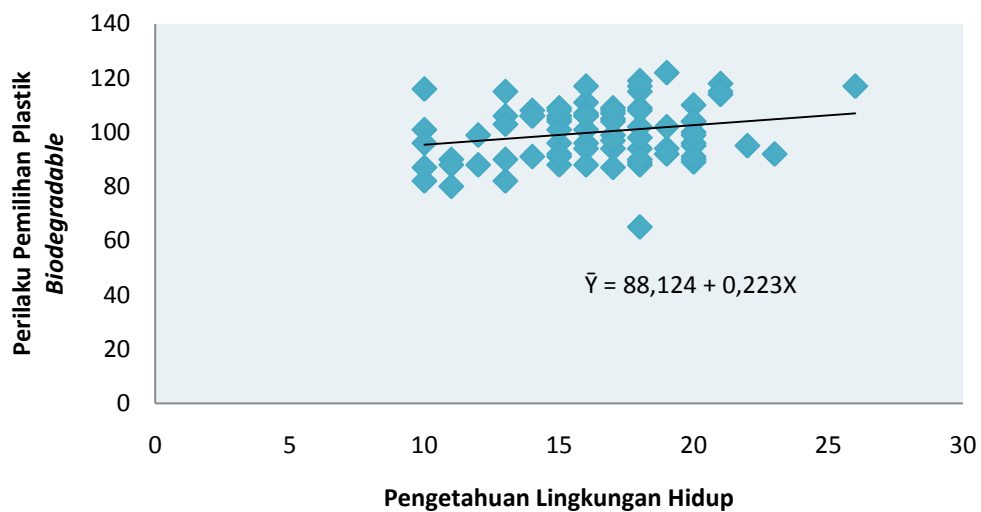
b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan cara Uji Bartlett pada $\alpha = 0,05$. Nilai X^2 tabel yang digunakan pada $\alpha = 0,05$ adalah 91,67. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh X^2 hitung (18,95) < X^2 tabel (91,67). Maka variansi antara kelompok X dan Y adalah homogen (Lampiran 15B). Data yang homogen menunjukkan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi.

3. Uji Hipotesis Statistik

Hasil uji model regresi linier sederhana pada taraf signifikan (p) $0,04 < (\alpha) 0,05$ sehingga sesuai dengan hipotesis tolak H_0 yang berarti koefisien regresi signifikan dengan menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 88,124 + 0,223X$ untuk perilaku pemilihan plastik *biodegradable* (Y) dan pengetahuan lingkungan hidup (X) (Gambar 7). Persamaan tersebut

menunjukkan bahwa pada setiap kenaikan variabel pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa (X) sebesar satu skor dapat menyebabkan kenaikan variabel perilaku pemilihan plastik *biodegradable* (Y) sebesar 0,223 skor pada konstanta 88,124 (Lampiran 16A). Hasil skor antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Pencar Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi UNJ.

Hasil pengujian linearitas menghasilkan taraf signifikansi data (p) $0,351 > (\alpha) 0,05$ yang sesuai dengan hipotesis tolak H_0 yang berarti terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel (Lampiran 16B). Hal ini berarti setiap kenaikan variabel pengetahuan lingkungan hidup pada mahasiswa (X) akan menyebabkan pula kenaikan variabel perilaku pemilihan plastik *biodegradable* (Y).

Pengujian korelasi dan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Pearson Product Moment*. Pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 didapatkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,223 hal ini menunjukkan hubungan korelasi dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan taraf signifikansi (p) $0,024 < \alpha$ yang sesuai dengan hipotesis tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan (Lampiran 16C). Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberi kontribusi sebesar 5% pada perilaku pemilihan plastik *biodegradable*, sedangkan 95% lainnya berasal dari kontribusi faktor lainnya (Lampiran 16D).

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup, maka perilaku pemilihan plastik *biodegradable* mahasiswa menjadi semakin baik. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan lingkungan hidup yang memadai, maka akan menyebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap informasi yang berkaitan dengan lingkungan saat memilih plastik. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh 0,223 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel dalam penelitian ini termasuk hubungan yang rendah.

Hubungan yang rendah terjadi karena pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku tidak bersifat langsung. Ajzen (2005) dalam Akhtar *et. al.* (2014) memasukkan variabel pengetahuan sebagai *background factor*. Artinya pengetahuan akan berpengaruh terhadap variabel lain, yang pada akhirnya akan dimanifestasikan dalam perilaku. Salah satu yang dapat memediasi antara pengetahuan dan perilaku adalah sikap. Salah satunya dengan memiliki sikap yang ramah lingkungan.

Nilai koefisien korelasi yang rendah juga sesuai dengan teori perilaku terencana. Dalam teori tersebut tidak dijelaskan secara eksplisit peran pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku, tetapi dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang membentuk keyakinan dan keyakinan tersebut akan membentuk sikap. Pengetahuan merupakan syarat untuk munculnya suatu sikap.

Pengetahuan lingkungan hidup yang baik dapat mendorong terjadinya sikap peduli dengan lingkungan. Pengetahuan dalam memunculkan suatu perilaku menurut Notoatmodjo (2003) digunakan sebagai stimulus yang akan mempengaruhi organisme dalam menunjukkan responnya.

Sikap tidak hanya perasaan mendukung atau tidak mendukung suatu perilaku, namun juga menyangkut estimasi akan hasil dari perilaku tersebut. Oleh karena itu peran pengetahuan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk melakukan estimasi. Jadi pengetahuan merupakan

sumber dari sikap, dan sikap ini dimanifestasikan dalam perilaku. Azwar (2011) dalam Akhtar *et. al* (2014) Sikap sebagai prediktor perilaku tidak bisa mengabaikan faktor lain. Sikap sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor antara lain; pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosional.

Hubungan yang rendah dapat terjadi juga karena faktor pengetahuan yang rendah dan hanya memiliki nilai rata-rata 55. Menurut Notoatmodjo (2003) pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Seorang mahasiswa dimana pendidikannya sudah cukup tinggi membuat mahasiswa harus memiliki tingkatan kognitif mencapai tingkatan analisis. Tingkatan analisis berisi kemampuan membedakan yang menuntut adanya kemampuan untuk menentukan mana yang relevan atau esensial dari suatu perbedaan terkait dengan struktur yang lebih besar (Widodo, 2006), sehingga mahasiswa dapat mengalami kesulitan dalam pengerjaan tes pengetahuan yang diberikan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku pemilihan plastik *biodegradable* berdasarkan jenis kelamin terlihat jika mahasiswa perempuan memiliki nilai rata-rata perilaku pemilihan plastik *biodegradable* lebih besar yaitu sebesar 72 dan pada mahasiswa laki-laki. Hanya sebesar 69. Hal ini dikarenakan mahasiswa perempuan cenderung lebih peduli dengan lingkungan yang lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki.

Semakin rusaknya lingkungan, maka perempuan akan semakin memikirkan masalah lingkungan tersebut dikarenakan perempuan memiliki sifat simpatik, ekspresif dan memelihara (Miranti, 2012).

Hasil penemuan yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dapat dipengaruhi oleh faktor tempat tinggal. Faktor tempat tinggal cukup berpengaruh terhadap hasil dalam penelitian ini. Tercatat sebagian besar sampel tinggal bersama orang tua memiliki nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang lebih rendah dari pada yang tinggal kost.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Notoatmodjo (2007) bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor sosial seperti keluarga. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua masih dalam kontrol keluarga yaitu salah satunya adalah orang tua. Keluarga dapat dikatakan sebagai orang pertama yang dapat membentuk perilaku bagi individu. Salah satunya adalah untuk menentukan plastik yang akan digunakan sehari-hari, sehingga orang tua yang belum paham tentang bahaya plastik maka nilai perilaku pemilihan plastik *biodegradable* lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata perilaku pemilihan plastik *biodegradable* adalah 71,5 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* yang disebabkan oleh pengetahuan lingkungan hidup pada mahasiswa hanya sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku dapat dikarenakan faktor eksternal dan faktor internal (Notoatmodjo, 2007). Faktor yang berpengaruh dari perilaku pemilihan plastik *biodegradable* dari faktor eksternal yaitu ekonomi. Keadaan status ekonomi dapat berpengaruh karena harga dari plastik *biodegradable* sendiri masih lebih tinggi dibandingkan plastik konvensional yang sering digunakan.

Faktor internal salah satunya adalah persepsi. Persepsi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambaran. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan sehingga membuat individu tersebut memutuskan memilih suatu produk (Kotler *et. al.*, 2010).

Persepsi yang diterima oleh mahasiswa dapat berupa iklan. Iklan yang sering dilihat oleh mahasiswa akan terus tersimpan dalam ingatan. Mahasiswa akan cenderung untuk membeli produk yang terkenal walaupun produknya belum tentu ramah lingkungan (Triyanto, 2014). Perkembangan teknologi saat ini membuat mahasiswa lebih mudah melihat suatu produk lewat *gedgetnya* sehingga penawaran akan plastik lebih cepat dan menarik. Hal tersebut dapat memudahkan promosi dimana promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang harus dilakukan agar informasi produk yang dijual dapat tersampaikan kepada

masyarakat. Semakin baik promosi untuk menarik minat seseorang maka perilaku pemilihan plastik *biodegradable* akan semakin meningkat.

Engel *et. al.*, (2001), menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk membeli suatu produk bila tidak memiliki informasi cukup mengenai suatu produk tersebut. Oleh karena itu, iklan diduga sangat memberi pengaruh bagi persepsi yang diterima oleh mahasiswa mengenai suatu produk. Hal ini membuat mahasiswa cenderung akan menggunakan plastik yang sama walaupun plastik yang digunakan bukan plastik yang ramah lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa Biologi UNJ.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi arahan agar mahasiswa memilih plastik *biodegradable* sebagai salah satu solusi untuk mengurangi penggunaan plastik konvensional yang tidak dapat diuraikan dan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan responden yang lebih bervariasi sehingga memungkinkan data sekunder yang terjaring lebih banyak dan memperkuat hasil penelitian.
2. Sebaiknya penulis mengetahui sampai dimana sampel telah diperkenalkan dengan plastik *biodegradable* sehingga faktor pengetahuan lingkungan hidup dapat berkontribusi lebih besar dalam membuat perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

3. Sebaiknya materi lingkungan hidup khususnya dalam pencemaran lingkungan lebih rinci dalam mata kuliah ilmu lingkungan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran melalui studi kasus tentang kondisi perkembangan plastik ataupun produk yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmann, D and Dorgan J. R. (2007). *Bioengineering for Pollution Prevention through Development of Biobased Energy and Materials*. States of Th Science Report. EPA/6000R-07/028, 76-79.
- Akhtar, Hanif & Soetjipto, Helly Prajitno. (2014). *Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Minimisasi pada Masyarakat Terba*,. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada: Jurnal Manusia dan Lingkungan. 21(3), 386-392
- Anonymous. (2005). *Highlights in Bioplastics*, Berlin: IBAW Publication.
- Anonymous. (2014). *Product of Biodegradable*. Diakses pada 19 Januari 2017. Dari https://www.alibaba.com/product-detail/T-PLA1-P-yogurt-jelly-coffee_60197838679.html
- Arianta, Nur. (2016). *Antara Kita, Plastik dan Lingkungan*. Diakses pada 4 Agustus 2016. Dari <http://www.wwf.or.id/?44982/Antara-Kita-Plastik-dan-Lingkungan>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S (Ed.), Max D. Englehart, Edward J. Furst, Walker H. Hill, David R. Krathwohl. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook 1 Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Botelho, Thiago., Nadia Teixeira and Felipe Aguiar, (2004). *Polylactic Acid Production from Sugar Molasses*. International Patent WO 2004/057008 A1.
- BHP UNY. (2010). *Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup*. Diakses pada 4 Agustus 2016. Dari <http://www.umy.ac.id/pentingnya-pendidikan-lingkungan-hidup.html>
- BPLHD. (2015). *Pentingnya Pendidikan Lingkungan*. Diakses pada 4 Agustus 2016. Dari <http://www.bplhdjabar.go.id/index.php/layanan/k2-categories-2/item/62-pentingnya-pendidikan-lingkungan>
- Darni. (2008). *Sintesa Bioplastik dari Pati Pisang dan Gelatin dengan Plasticizer Gliserol*. Universitas Negeri Lampung: Seminar Sains dan Teknologi II.

- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P.W. (2001). *Perilaku Konsumen*. Surabaya: Binarupa Aksara.
- Griffin, G. J. L. (1994). *Chemistry and Technology of Biodegradable Polymer*. London: Chapman & Hall.
- Habeahan, Jariston. (2009). *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak-Anak di Yayasan Panti Asuhan Rapha El Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Hartoto, Liesbetini., Ani Suryani dan Erliza Hambali, (2005). *Rekayasa Proses Produksi Asam Polilaktat (PLA) dari Pati Sagu Sebagai Bahan Baku Utama Plastik Biodegradable*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- He, Xueqin, Ting Hong, Lan Liu and John Tiefenbacher. (2011). *A Comparative Study of Environmental Knowledge, Attitudes and Behavior among University Students in China*. Routledge: International Research in Geographical and Environmental Education. 20(2)., 91-104
- Karuniastuti, Nurhenu. (2012). *Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan*. Forum Teknologi. 3(1), 6.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2010). *Principles of Marketing (13th ed.)* New Jersey: Pearson.
- Manik, K. E. S. (2003). *Pengelolaan Lingkungan*, Jakarta: Djambatan.
- Mahalik, N. P. (2009). *Processing and Packaging Automation System: A review*. Jurnal Sains dan Instrumental, 3:12-25.
- Mujiarto, Imam. (2005). *Sifat dan Karakteristik Material Plastik dan Bahan Adiktif*. Traksi. 3(2), 65.
- Miranti, Savira. (2012). *Pengaruh Perbedaan Jenis kelamin Terhadap Perilaku Pembelian Produk Ramah Lingkungan Di Jakarta*. Jurnal Magister Manajemen Kekhususan Manajemen Pemasaran: FEUI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pranamuda, Hardaning. (2006). *Pengembangan Bahan Plastik Biodegradable Berbahan Baku Pati Tropis*. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta: Bology Resources.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Riduwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, S.W., (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gramedia.
- Soemarwoto, Otto. (1994). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Triyanto, Bayu. (2014). *Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat terhadap Keputusan Pembelian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utomo, Riandanu Madi. (2016). *Plastik Biodegradable, Bukan Cuma Soal Ramah Lingkungan*. Diakses pada 5 Agustus 2016. Dari <http://teknologi.metrotvnews.com/news-teknologi/Rb1gezeK-plastik-biodegradable-bukan-cuma-soal-ramah-lingkungan>.
- Wibowo, Dwi Nugroho. (2011). *Bahaya Kemasan Plastik dan Kresek*. Purwokerto: Fakultas Biologi Universitas Jendral Sudirman.
- Widodo, A. (2006). *Taksonomi Tujuan Pembelajaran*. Didaktis: Universitas Pendidikan Indonesia. 4(2), 61-69.

Lampiran 1. Perhitungan Jumlah Sampel dan Alokasi Proporsional Sampel

A. Perhitungan Jumlah Sampel

Perhitungan jumlah sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Sampel (n)} &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{99}{1+99 \times 0.05^2} \\ &= 79,35 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \end{aligned}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: *error tolerance* (0.05)

B. Alokasi Proporsional Sampel

Rumus alokasi proporsional, yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2009)

Keterangan:

ni = Jumlah sampel kelompok / menurut kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

Ni = Jumlah populasi menurut kelas

n = Jumlah sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
PBA	31	25
PBB	38	30
BR	30	24
Total	99	79

Lampiran 2. Instrumen Tes Pengetahuan Lingkungan Hidup

I. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. Reg :

Jenis Kelamin :

No. Hp :

Email :

Tempat tinggal :

Kost / bersama orang tua *)

Apakah sudah mengambil mata kuliah ilmu lingkungan?

Sudah / belum *)

*) coret yang tidak perlu

II. Petunjuk Pengisian

- Isi identitas anda pada tempat yang disediakan
- Kerahasiaan anda sangat kami jaga.
- Kejujuran anda dalam mengisi semua pertanyaan yang kami ajukan, sangat kami hargai.
- Tentukan pilihan anda dalam mengisi pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai.

1. Untuk memperbaiki kerusakan lingkungan maka diperlukan pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan. Manfaat dari pengelolaan lingkungan adalah untuk
 - a. Membatasi penggunaan SDA
 - b. Memanfaatkan semaksimal mungkin ketersediaan SDA yang ada
 - c. Memberikan kesempatan alam untuk berkembang dengan baik
 - d. Melestarikan fungsi lingkungan hidup

2. Untuk dapat mengelola lingkungan dengan baik maka dibutuhkan suatu peraturan. UU yang mengatur tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah...
 - a. UU No. 32 Tahun 2009
 - b. UU No. 33 Tahun 2009
 - c. UU No. 22 Tahun 2009
 - d. UU No. 23 Tahun 2009

3. Sasaran dari pengelolaan lingkungan hidup adalah terjadinya keseimbangan antar manusia dengan lingkungannya. Jika manusia menggunakan SDA yang ada secara berlebihan maka sasaran pengelolaan lingkungan akan ...
 - a. Sesuai sasaran
 - b. Tidak sesuai sasaran
 - c. Kurang sesuai sasaran
 - d. Sangat sesuai sasaran

4. Pengelolaan lingkungan hidup harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Maka sebagai seorang mahasiswa yang dapat kita lakukan untuk mendukung pengelolaan lingkungan adalah...
 - a. Mengolah barang-barang bekas
 - b. Menggunakan barang yang mahal

- c. Menggunakan kendaraan pribadi ke kampus
 - d. Menggunakan produk yang ramah lingkungan
5. Pemerintah telah membuat beberapa peraturan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Peraturan yang terbaru mengenai lingkungan yang dikeluarkan pemerintah adalah PP. No. 27 tahun 2012. Peraturan tersebut berisi tentang...
- a. Izin lingkungan
 - b. Penggunaan SDA
 - c. Pemanfaatan Hutan
 - d. Tujuan Lingkungan
6. Pengintroduksian hasil rekayasa genetika ke lingkungan merupakan salah satu dari izin pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil rekayasa genetika yang bermanfaat kecuali...
- a. Meningkatkan SDM
 - b. Meningkatkan lembaga penelitian
 - c. Memberikan anggaran untuk kepentingan riset
 - d. Menunggu hasil penemuan dari negara lain
7. Asas keanekaragaman hayati adalah bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup harus memperhatikan upaya terpadu untuk mempertahankan keberadaan, keragaman, dan keberlanjutan sumber daya alam hayati.
Bagaiman cara untuk mempertahankan keanekaragaman hayati yang telah dimiliki Indonesia...
- a. menggunakan untuk kepentingan pribadi
 - b. menjaga lingkungan agar menjadikan tempat yang nyaman untuk hidup
 - c. meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi

- d. menggunakan bahan peledak untuk menangkap ikan
8. Kualitas lingkungan yang terus menurun mengakibatkan ketidakseimbangan akan segala aspek kehidupan. Untuk menjaga kualitas lingkungan yang baik maka diperlukan...
- a. Pengelolaan lingkungan hidup
 - b. Pengamanan akan lingkungan pribadi
 - c. Menggunakan kendaraan pribadi
 - d. Menguangi partisipasi dalam kegiatan lingkungan
9. Pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Daya dukung lingkungan dapat dikatakan baik ketika...
- a. Dapat mencukupi kebutuhan kelompok
 - b. Dapat mencukupi kebutuhan individu
 - c. Dapat mencukupi semua organisme yang ada pada suatu daerah tertentu
 - d. Kurang untuk mencukupi kebutuhan kelompok
10. Lingkungan yang baik akan meningkatkan produktivitas suatu organisme yang tinggal di daerah tersebut. Produktivitas organisme dapat bergantung pada aspek lingkungan kecuali...
- a. Air
 - b. Iklim
 - c. Cahaya
 - d. Tanah
11. Daya beli yang tinggi membuat produsen meningkatkan berbagai produk untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Salah satu produk yang tidak ramah lingkungan yang di produksi secara

besar-besaran tetapi tidak mempedulikan aspek lingkungan adalah...

- a. Tisu
- b. Pembalut
- c. Plastik
- d. Kertas

12. Penyebab dari kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh makhluk hidup sendiri karena terlalu banyak populasinya adalah...

- a. Eutrofikasi
- b. *Blooming algae*
- c. Fiksasi
- d. Nitrifikasi

13. Burung-burung banyak kehilangan tempat untuk bersarang. Hal ini terjadi karena banyak produsen mencari keuntungan dari lingkungan. Produk yang dibuat yang merupakan penyebab kerusakan lingkungan tersebut adalah...

- a. Plastik
- b. Kertas
- c. Minyak
- d. Pantai

14. Konsumsi tisu yang tinggi merupakan salah satu akibat dari adanya tempat-tempat baru yang modern. Salah satunya adalah adanya...

- a. Dry toilet
- b. Halte busway
- c. Restoran cepat saji
- d. Pertamina milik pribadi

15. Kurangnya pengetahuan lingkungan hidup khususnya dalam hal pengelolaan lingkungan merupakan penyebab terjadinya...
- Ketidakseimbangan SDA dan SDM
 - Kerusakan lingkungan
 - Kesejahteraan lingkungan
 - Daya dukung meningkat
16. Enggan untuk menggunakan kendaraan umum merupakan salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan pencemaran lingkungan. Salah satu pencemaran yang mungkin terjadi adalah...
- Pencemaran udara
 - Pencemaran suara
 - Pencemaran tanah
 - Pencemaran laut
17. Plastik yang membutuhkan waktu yang lama untuk dapat di degradasi secara sempurna di dalam tanah akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Salah satu akibat pencemaran lingkungan yang disebabkan adanya sampah plastik tersebut kecuali...
- Pencemaran air tanah
 - Mengganggu kelangsungan organisme tanah
 - Tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan baik
 - Meningkatkan kesuburan tanah
18. Banyak organisme laut mati karena menelan sesuatu yang dianggapnya sebagai makanannya. Salah satu sampah yang dapat mengakibatkan hal tersebut adalah...
- Tisu
 - Pembalut
 - Plastik
 - Kertas

19. Banyaknya hewan yang terperangkap dikarenakan limbah plastik yang dibuang secara sembarangan, hal ini akan berdampak pada...
- Terganggunya rantai makanan
 - Terganggunya jumlah populasi
 - Terjadinya keterbatasan daya dukung
 - Tercapainya keseimbangan ekosistem
20. Banyak masyarakat yang mengambil cara mudah untuk membuang sampah plastik. Akibat yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah plastik yang salah adalah...
- Terjadinya pencemaran udara
 - Keseimbangan ekosistem
 - Fungsi lingkungan meningkat
 - Meningkatkan pelayanan jasa ekosistem
21. Konsumsi bahan yang tidak dapat didaur ulang contohnya adalah konsumsi plastik yang tinggi dapat mencemari lingkungan. Pencemaran yang mungkin terjadi akibat sampah plastik di perairan adalah...
- Terjadinya eutrofikasi
 - Terjadinya penumpukan bahan organik
 - Mengganggu kelangsungan hidup organisme laut
 - Mengganggu tumbuhan laut
22. Penebangan hutan secara besar-besaran untuk dijadikan bahan produksi plastik akan mengakibatkan...
- Hutan gundul
 - Kebakaran hutan
 - Longsor
 - Erosi

23. Dampak yang ditimbulkan karena adanya sampah plastik yang tidak dapat dikelola dengan baik adalah...
- Mengganggu fiksasi N_2 pada tumbuhan
 - Meningkatkan kadar zat organik di tanah
 - Menurunkan kadar zat anorganik di tanah
 - Meningkatkan gas CO_2
24. Menurunnya kesehatan manusia salah satunya dengan salah dalam menggunakan plastik. Gangguan kesehatan yang mungkin ditimbulkan akibat dari plastik yaitu...
- Menyebabkan kanker
 - Menyebabkan diabetes
 - Menyebabkan polio
 - Menyebabkan stress
25. Kandungan di dalam plastik yang berbahaya untuk kesehatan yang memungkinkan dapat tertelan oleh manusia adalah...
- Petroleum
 - Plastizicer
 - Gelatin
 - BPA
26. Menggunakan plastik tidak sesuai dengan fungsinya dapat berakibat mengganggu kesehatan manusia. Salah satu penyebab kegiatan yang memungkinkan mengganggu kesehatan manusia adalah...
- Menggunakan air panas dalam kemasan plastik PET
 - Menggunakan air dingin dalam kemasan plastik PET
 - Menggunakan air panas dalam kemasan plastik PP
 - Menggunakan air biasa

27. Menggunakan pemancing yang berbahan material plastik dapat menyebabkan hewan tersiksa lalu mati mendadak. Dampak yang ekonomi yang ditimbulkan adalah...
- Meningkatkan permintaan akan bahan makanan dari laut
 - Berkurangnya produksi bahan makanan dari laut
 - Meningkatkan makanan dari bahan nabati
 - Meningkatkan kesehatan masyarakat
28. Berkurangnya cadangan minyak bumi merupakan dampak yang ditimbulkan dari plastik. Minyak bumi merupakan...
- SDM
 - SDA yang dapat diperbaharui
 - SDA yang tidak dapat diperbaharui
 - SDA yang tidak akan habis
29. Plastik yang semakin tinggi konsumsinya akan memperparah kerusakan lingkungan yang ada. Salah satu contoh konsumsi plastik yang tinggi dapat dilihat dari...
- Penggunaan plastik di pasar tradisional
 - Penggunaan plastik di supermarket
 - Penggunaan plastik di toko beras
 - Penggunaan plastik di rumah
30. Keunggulan plastik dalam mengemas berbagai barang dibandingkan dengan pembungkus yang lain menyebabkan plastik paling dipilih untuk bahan pembungkus. Dampak yang ditimbulkan plastik sebagai bahan pembungkus bagi makanan yang dibungkusnya adalah...
- Makanan menjadi lebih higienis
 - Makanan Tercemar dengan zat beracun dalam plastik
 - Makanan menjadi lebih lezat

- d. Makanan terkontaminasi dengan bakteri baik di plastik
31. Pengetahuan lingkungan hidup dapat memperkecil dampak negatif dari plastik bagi lingkungan yaitu dengan menciptakan...
- Plastik *biodegradable*
 - Plastik menarik
 - Plastik tahan lama
 - Plastik nondegradable
32. Adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan penggunaan plastik di pasar swalayan yang diharapkan akan mengurangi sampah plastik. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan...
- Menyediakan kardus
 - Menyediakan tas dari kain
 - Memproduksi plastik besar-besaran
 - Membayar Rp. 200 untuk setiap plastik yang digunakan
33. Banyaknya hasil pertanian Indonesia membuat suatu terobosan baru yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia, salah satu terobosan yang mungkin dapat dilakukan adalah...
- Perkembangan teknologi biogas
 - Perkembangan teknologi plastik *biodegradable*
 - Perkembangan teknologi kultur jaringan
 - Perkembangan teknologi transplantasi
34. Plastik yang dapat diuraikan dengan bantuan mikroorganisme di tanah merupakan salah satu solusi untuk menanggulangi sampah plastik. Mikroorganisme yang mungkin dapat digunakan untuk mendegradasi plastik adalah...
- Rhizopus*

- b. *Saccharomeces*
- c. *Penicilium*
- d. *Bacillus*

35. Menggunakan kembali plastik yang telah digunakan merupakan salah satu cara untuk menanggulangi penggunaan plastik yang meningkat. Salah satu cara yang digunakan untuk mendaur ulang sampah plastik adalah...

- a. Boenthelan
- b. Fabrikasi
- c. Furoshiki
- d. *Biodegradable*

36. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan salah satunya dengan mengadakan seminar tentang daur ulang sampah plastik. Untuk hal tersebut dapat terlaksana maka diperlukan...

- a. SDA yang tinggi
- b. SDM yang berpengalaman
- c. Saran yang maksimal
- d. Informasi yang terbatas

37. Plastik *biodegradable* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menanggulangi sampah plastik yang kian meningkat karena dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Kandungan dalam plastik *biodegradable* yang dapat di degrassi oleh mikroorganisme adalah...

- a. Gelatin
- b. Plastizicer
- c. Pati
- d. Kitosan

38. Teknologi plastik *biodegradable* dibuat dari biopolimer. Salah satu biopolimer yang dapat digunakan untuk memproduksi plastik *biodegradable* adalah...
- Asam laktat
 - Asam karbonat
 - Asam sitrat
 - Asam format
39. Hasil penguraian plastik *biodegradable* yang berupa gas dan dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan dalam proses fotosintesis adalah...
- O₂
 - CO₂
 - H
 - N₂
40. Kesadaran akan pemilihan plastik *biodegradable* di kalangan mahasiswa masih sangat kurang, hal ini dikarenakan plastik *biodegradable* masih sangat jarang dijumpai oleh masyarakat. Salah satu upaya untuk meluaskan pemasaran dari plastik *biodegradable* adalah...
- Meningkatkan SDA
 - Meningkatkan SDM
 - Meningkatkan pemakaian SDA
 - Meningkatkan konsumsi plastik

Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 15. B | 29. A |
| 2. A | 16. A | 30. B |
| 3. B | 17. D | 31. A |
| 4. D | 18. C | 32. D |
| 5. D | 19. C | 33. B |
| 6. D | 20. A | 34. D |
| 7. B | 21. C | 35. C |
| 8. A | 22. A | 36. B |
| 9. C | 23. A | 37. D |
| 10. B | 24. A | 38. A |
| 11. C | 25. D | 39. B |
| 12. A | 26. A | 40. A |
| 13. A | 27. A | |
| 14. A | 28. C | |

Lampiran 3. Instrumen Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

I. Identitas Responden

Nama :

No. Reg :

II. Petunjuk Pengisian Opinier

- Anda dipersilahkan mengisi opinier perilaku pemilihan plastik *biodegradable*. Dimana kata “plastik” merupakan plastik konvensional yang terbatas pada plastik sebagai bahan pembungkus dan plastik sebagai wadah penyimpanan makanan.
- Plastik *Biodegradable* adalah plastik yang dapat diuraikan secara alami dengan bantuan mikroorganisme.
- Anda diminta untuk menjawab semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap pernyataan, berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Ada empat alternatif jawaban yang dapat anda pilih, yaitu:
 - SS : Sering sekali
 - S : Sering
 - K : Kadang-kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah
- Apabila anda ingin mengganti jawaban, tetapi sudah terlanjur memberi tanda ceklis, maka tanda ceklis pada jawaban lama beri tanda sama dengan (=), setelah itu berikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda inginkan

Tabel Opinier Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	K	J	TP
1.	Saya memilih plastik untuk memudahkan kegiatan saya sehari-hari					
2.	Saya memilih plastik karena ringan dan elastis					
3.	Saya membatasi penggunaan plastik karena tahu plastik tidak dapat di daur ulang					

4*.	Saya menggunakan plastik karena tertarik dengan bahan baku pembuatannya					
5.	Saya menggunakan plastik <i>biodegradable</i> karena sudah mengetahui informasinya.					
6.	Saya memilih plastik karena mereknya yang terkenal					
7*.	Saya tidak menggunakan plastik <i>biodegradable</i> (plastik yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme) karena harganya lebih mahal					
8.	Saya menggunakan plastik karena tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan plastik tersebut terhadap lingkungan					
9.	Saya memilih plastik yang dapat diuraikan					
10*.	Saya mendapatkan informasi plastik yang saya gunakan dari iklan atau rekomendasi orang lain					
11*.	Saya mencoba untuk mencari informasi tentang plastik <i>biodegradable</i>					
12.	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum saya memilih plastik agar saya dapat memastikan plastik yang saya gunakan ramah lingkungan					
13.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i> karena hanya untuk menghabiskan dana dan sumber daya saja					
14*.	Saya menggunakan plastik karena ramah lingkungan					
15.	Saya menggunakan plastik karena tidak peduli dengan kerusakan lingkungan					
16*.	Saya membatasi penggunaan plastik karena pemerintah sudah mempunyai program pembatasan plastik					
17.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i>					

	karena dapat melindungi lingkungan dari kerusakan					
18.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i> karena paling mudah di dapatkan					
19*.	Saya menilai dan mempertimbangkan plastik yang saya pilih apakah plastik tersebut ramah lingkungan atau tidak sebelum saya membelinya					
20*.	Saya akan memilih plastik <i>biodegradable</i> setelah mendapatkan informasi tentang lingkungan hidup dari mata kuliah ilmu lingkungan					
21.	Saya mendapat informasi dari iklan tv, internet, koran dll mengenai plastik yang saya pilih					
22.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i> karena menggunakan plastik tersebut memiliki efek untuk memperbaiki lingkungan hidup yang rusak					
23.	Saya menggunakan plastik konvensional karena paling mudah didapatkan					
24.	Saya menggunakan plastik <i>biodegradable</i> karena tertarik dengan kemampuannya untuk memperbaiki lingkungan					
25.	Saya memperhatikan tanda dapat di degradasi pada plastik yang saya gunakan					
26.	Saya memilih menggunakan plastik <i>biodegradable</i> setelah mengetahui kelebihan dari plastik tersebut					
27.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i> karena memiliki efek untuk menjaga kesehatan tubuh juga					
28*.	Saya memperhatikan tanda dapat didegrasi dan aman bagi lingkungan ketika akan memilih plastik					
29*.	Saya memilih plastik karena bentuk kemasannya lebih menarik					

30.	Saya memilih plastik <i>biodegradable</i> karena dapat mengeksploitasi SDA					
31.	saya memilih plastik karena tidak mengetahui tentang lingkungan hidup					
32.	Saya mengutamakan memilih plastik konvensional					
33.	saya memilih plastik yang aman bagi lingkungan					
34.	Saya akan menggunakan plastik <i>biodegradable</i> kembali karena telah mendapatkan kepuasan					
35.	saya memilih plastik <i>biodegradable</i> dan akan mengurangi perhatian terhadap plastik konvensional					
36.	Saya merekomendasikan kepada orang lain tentang plastik <i>biodegradable</i> yang saya pilih					
37.	Saya memakai dan memanfaatkan plastik <i>biodegradable</i> secara efisien dan seefektif mungkin					
38.	Saya memilih menggunakan plastik konvensional karena harganya lebih murah					
39.	Saya akan memilih lagi plastik <i>biodegradable</i> karena tahu kelebihan dari plastik tersebut					
40.	Saya memilih plastik konvensional karena plastik <i>biodegradable</i> sulit didapatkan.					

Lampiran 4. Uji Validitas Pengetahuan Lingkungan Hidup

A. Rumus Korelasi point Biserial

(dihitung dengan menggunakan Ms. Excel 2013)

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$: koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{x}_i : rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

\bar{x}_t : rata-rata skor total semua responden

S_t : standar deviasi skor total semua responden

p_i : proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

(Riduwan, 2009)

B. Perhitungan Validitas Instrumen Pengetahuan Lingkungan Hidup

Kriteria

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Membuat Keputusan dengan Membandingkan r hitung dengan r tabel

r tabel = 0.320

No. Soal	r hitung	Keterangan
1	0,668	Valid
2	0,839	Valid
3	0,457	Valid
4	0,299	Tidak valid
5	0,573	Valid
6	0,572	Valid
7	0,053	Tidak valid
8	0,602	Valid
9	0,676	Valid
10	0,242	Tidak valid
11	0,274	Tidak valid
12	0,758	Valid
13	0,722	Valid
14	0,298	Tidak valid
15	0,597	Valid
16	0,127	Tidak valid
17	0,524	Valid
18	0,582	Valid
19	0,666	Valid
20	0,188	Tidak valid

No. Soal	r hitung	Keterangan
21	0,189	Tidak valid
22	0,436	Valid
23	0,536	Valid
24	0,562	Valid
25	0,572	Valid
26	0,980	Valid
27	0,873	Valid
28	0,660	Valid
29	0,071	Tidak valid
30	0,325	Valid
31	0,024	Tidak valid
32	0,425	Valid
33	0,483	Valid
34	0,631	Valid
35	0,432	Valid
36	0,945	Valid
37	0,658	Valid
38	0,526	Valid
39	0,654	Valid
40	0,657	Valid

Kesimpulan

Dari hasil uji instrumen, diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 butir pertanyaan yang diujicobakan, yang dinyatakan valid sebanyak 30 butir dan yang tidak valid sebanyak 10 butir. Butir yang valid digunakan dan butir yang tidak valid tidak akan digunakan.

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Pengetahuan Lingkungan Hidup

Rumus KR-20 (Dihitung dengan menggunakan Ms Excel 2013)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien reliabilitas internal untuk seluruh item
- p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$: Jumlah perkalian antara p dan q
- k : Banyaknya item
- s^2 : Hasil pangkat dua dari standar deviasi tes

(Riduwan, 2009)

Hasil perhitungan menggunakan rumus KR-20 diperoleh nilai r sebesar 0,520 yang berarti, instrumen memiliki reliabilitas yang cukup tinggi yaitu dengan rentang 0,400 – 0,600.

Lampiran 7. Uji Validitas Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Kriteria

Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Membuat Keputusan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel

R tabel : 0.320

No. Soal	r hitung	Keterangan
1	0,137	Tidak valid
2	0,423	Valid
3	0,721	Valid
4	-0,039	Tidak valid
5	0,487	Valid
6	0.606	Valid
7	0,098	Tidak valid
8	0,215	Tidak valid
9	0,537	Valid
10	0,224	Tidak valid
11	0,403	Valid
12	0,140	Tidak valid
13	0,429	Valid
14	0,610	Valid
15	0,451	Valid
16	0,269	Tidak valid
17	0,764	Valid
18	0,321	Valid
19	0,306	Tidak valid
20	0,595	Valid

No. Soal	r hitung	Keterangan
21	0,075	Tidak valid
22	0,680	Valid
23	0,475	Valid
24	0,414	Valid
25	0,398	Valid
26	0,613	Valid
27	0,660	Valid
28	0,570	Valid
29	0,487	Valid
30	0,452	Valid
31	0,587	Valid
32	-0,091	Tidak valid
33	0,268	Tidak valid
34	0,673	Valid
35	0,384	Valid
36	0,464	Valid
37	0,534	Valid
38	0,645	Valid
39	0,580	Valid
40	0,263	Tidak valid

Kesimpulan

Dari hasil uji instrumen, diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 butir pernyataan yang diujicobakan, yang dinyatakan valid sebanyak 28 butir dan yang tidak valid sebanyak 12 butir. Butir yang valid digunakan dan butir yang tidak valid tidak akan digunakan.

Lampiran 9. Uji Reliabilitas Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Rumus *Alpha Cronbach* (Dihitung dengan menggunakan Ms Excel 2013)

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_i : Koefisien reliabilitas
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : variansi total

Hasil perhitungan menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh nilai r_i sebesar 0,902 yang berarti, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu dengan rentang 0,800 – 1,000.

**Lampiran 10. Data Skor Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Perilaku
Pemilihan Plastik *Biodegradable***

A. Data Skor Pengetahuan Lingkungan Hidup

sampel	butir soal																														total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
S2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
S3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	22	
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	21
S5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	21	
S6	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	21	
S7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	20	
S8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	
S9	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	
S10	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	20	
S11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	20
S12	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20
S13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	20	
S14	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	20	
S15	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	20	
S16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	20	
S17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	19	
S18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	19	
S19	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
S20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	19
S21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	18	
S22	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	18	
S23	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	18	
S24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	18	
S25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	18	
S26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	18	
S27	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	18	
S28	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	
S29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	18	
S30	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
S31	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	18	

Lanjutan...

S32	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16
S33	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	17
S34	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	17
S35	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17
S36	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17
S37	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	17
S38	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17
S39	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	17
S40	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	17
S41	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17
S42	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
S43	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
S44	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16
S45	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
S46	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16
S47	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16
S48	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16
S49	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	16
S50	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	16
S51	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	15
S52	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
S53	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15
S54	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	15
S55	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	15
S56	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
S57	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	15
S58	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	15
S59	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	15
S60	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	15
S61	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	14
S62	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	14
S63	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	14
S64	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	14

B. Data Skor Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

sampel	butir Pernyataan																												total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
61	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	5	117	
62	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	92	
63	2	4	2	5	3	1	5	5	5	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	2	95	
64	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	118	
65	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	114	
66	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	1	5	5	3	5	3	5	2	2	4	5	3	5	115	
67	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	2	4	4	1	3	5	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	1	5	104	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	2	2	2	2	2	3	4	5	2	3	3	2	5	5	89	
69	4	5	4	5	5	1	5	5	5	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	110	
610	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	95	
611	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	2	3	3	5	1	3	4	5	5	4	3	2	3	104	
612	4	3	2	5	3	2	4	5	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	90	
613	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	100	
614	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	2	2	2	3	4	2	96	
615	4	3	2	5	2	3	4	5	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	91	
616	4	3	1	5	3	2	5	5	5	3	2	2	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	1	3	5	2	5	3	99	
617	3	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	122
618	4	3	3	5	4	2	5	5	5	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94	
619	4	5	4	4	4	4	5	2	5	2	3	3	1	4	2	3	4	2	4	2	5	5	1	2	2	2	4	4	92	
620	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	1	1	5	5	4	102	
621	3	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	119
622	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	5	5	3	2	2	2	2	2	2	2	65
623	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	102	
624	4	3	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	2	5	2	5	4	5	5	5	3	5	115
625	2	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	2	3	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	117	
626	2	5	1	5	5	3	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	2	5	5	4	109	
627	4	4	2	5	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	88	
628	5	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	94	
629	4	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	5	4	1	3	3	3	5	3	98	
630	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	89	
631	5	3	5	5	3	2	5	2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	5	4	5	2	2	1	2	3	1	90	

Lanjutan...

632	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
633	3	2	4	5	3	2	3	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	5	3	4	3	4	4	4	99	
634	3	5	3	3	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	3	107	
635	3	1	1	5	1	1	5	3	5	4	1	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	1	2	5	4	1	1	87
636	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	2	5	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	109	
637	1	4	3	5	3	2	5	5	5	4	3	1	4	2	4	3	3	1	3	5	5	5	1	3	2	3	94	
638	3	5	3	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	105	
639	2	5	4	5	4	3	5	5	5	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	5	5	4	3	3	3	104	
640	5	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	1	3	2	4	5	4	4	97	
641	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	1	1	5	108	
642	3	3	2	5	4	2	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	2	2	111	
643	4	2	3	5	4	4	5	4	5	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	1	4	101	
644	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	106	
645	4	4	3	1	4	3	5	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	96	
646	4	4	4	3	5	4	2	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	4	107	
647	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	94	
648	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	106	
649	5	4	1	5	4	4	5	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	117	
650	4	2	2	3	3	1	4	5	4	1	3	3	5	2	4	2	4	4	2	3	5	4	3	3	3	3	88	
651	2	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	105	
652	4	3	1	5	3	1	5	5	5	1	1	4	4	1	5	1	5	5	1	2	3	4	1	4	4	4	88	
653	4	2	2	5	2	1	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	91	
654	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	109	
655	5	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	4	1	4	3	3	5	5	5	2	3	2	4	4	4	106	
656	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	2	3	3	4	3	2	3	5	5	3	3	104	
657	2	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	4	3	5	3	3	2	3	96	
658	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	92	
659	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	5	4	4	3	5	101	
660	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	4	108	
661	2	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	106	
662	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	108	
663	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	2	3	3	4	2	2	2	5	5	3	3	106	
664	4	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	91	

Lanjutan...

565	4	2	2	5	2	1	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	82
566	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	1	3	4	5	5	5	5	4	3	5	115
567	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	5	5	2	4	5	5	1	4	4	4	2	4	90
568	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	2	4	106
569	5	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	1	3	3	5	5	5	4	3	5	103	
570	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	88
571	5	5	5	2	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	4	5	5	5	5	2	1	2	4	5	3	4	2	4	99
572	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	90
573	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	88
574	4	2	3	5	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	80
575	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	116
576	4	4	2	5	3	2	4	3	5	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	82
577	5	4	2	4	5	1	2	4	5	5	2	5	4	4	4	3	4	4	5	1	1	5	3	4	4	5	2	4	101
578	3	5	4	5	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	5	2	3	4	5	2	4	87
579	4	4	4	3	4	2	3	4	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	96

Lampiran 11. Deskripsi Data Sampel

A. Jumlah Sampel Mahasiswa Biologi Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	5
2	Perempuan	70	95
	Jumlah	79	100

B. Jumlah Sampel Mahasiswa Biologi Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersama orang tua	55	69,6
2	Kost	24	30,4
	Jumlah	79	100

C. Sebaran Sampel Mahasiswa Biologi pada Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

No.	Sampel Mahasiswa		Nilai Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>
1	Jenis kelamin	Laki-Laki	70
		Perempuan	72
2	Tempat tinggal	Kost	78
		Bersama orang tua	68

Lampiran 12. Perhitungan Deskriptif Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup

1. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 87 - 33 = 54$$

2. Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (79) \\ &= 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{54}{7} = 7,7 \text{ dibulatkan } 8$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (F _i)	Frekuensi Relatif (Fr) (%)
1	33 – 40	32,5	40,5	10	12,7
2	41 – 48	40,5	48,5	9	11,4
3	49 – 56	48,5	56,5	19	24
4	57 – 64	56,5	64,5	25	31,6
5	65 – 72	64,5	72,5	13	16,5
6	73 – 80	72,5	80,5	2	2,5
7	81 – 88	80,5	88,5	1	1,3
Jumlah				79	100

Lampiran 13. Perhitungan Deskriptif Nilai Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

1. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 87 - 46 = 41$$

2. Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (79) \\ &= 7,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{41}{7} = 5,9 \text{ dibulatkan } 6$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut (F _i)	Frekuensi Relatif (Fr) (%)
1	46 – 51	45,5	51,5	1	1,3
2	52 – 57	51,5	57,5	-	-
3	58 – 63	57,5	63,5	10	12,6
4	64 – 69	63,5	69,5	26	32,9
5	70 – 75	69,5	75,5	16	20,3
6	76 – 81	75,5	81,5	19	24
7	82 – 87	81,5	87,5	17	8,9
Jumlah				79	100

Lampiran 14. Data Nilai dan Interpretasi Kategori Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* Mahasiswa Biologi UNJ

A. Data Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Kode Sampel	Pengetahuan Lingkungan Hidup		Perilaku Pemilihan Plastik <i>Biodegradable</i>	
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
S1	87	sangat tinggi	84	Baik
S2	77	Tinggi	66	Sedang
S3	73	Tinggi	68	Sedang
S4	70	Tinggi	84	Baik
S5	70	Tinggi	81	Baik
S6	70	Tinggi	82	Baik
S7	67	Tinggi	74	Sedang
S8	67	Tinggi	64	Sedang
S9	67	Tinggi	79	Baik
S10	67	Tinggi	68	Sedang
S11	67	Tinggi	74	Sedang
S12	67	Tinggi	64	Sedang
S13	67	Tinggi	71	Sedang
S14	67	Tinggi	69	Sedang
S15	67	Tinggi	65	Sedang
S16	67	Tinggi	71	Sedang
S17	63	Tinggi	87	Baik
S18	63	Tinggi	67	Sedang
S19	63	Tinggi	66	Sedang
S20	63	Tinggi	73	Sedang
S21	60	Tinggi	85	Baik
S22	60	Tinggi	46	Sedang
S23	60	Tinggi	73	Sedang
S24	60	Tinggi	82	Baik
S25	60	Tinggi	84	Baik
S26	60	Tinggi	78	Baik
S27	60	Tinggi	63	Sedang
S28	60	Tinggi	67	Sedang
S29	60	Tinggi	70	Sedang
S30	60	Tinggi	64	Sedang
S31	60	Tinggi	64	Sedang
S32	60	Tinggi	77	Baik
S33	57	Cukup	71	Sedang
S34	57	Cukup	76	Baik
S35	57	Cukup	62	Sedang
S36	57	Cukup	78	Baik
S37	57	Cukup	67	Sedang

S38	57	Cukup	75	Baik
S39	57	Cukup	74	Sedang
S40	57	Cukup	69	Sedang
S41	57	Cukup	77	Baik
S42	53	Cukup	79	Baik
S43	53	Cukup	72	Sedang
S44	53	Cukup	76	Baik
S45	53	Cukup	69	Sedang
S46	53	Cukup	76	Sedang
S47	53	Cukup	67	Sedang
S48	53	Cukup	76	Sedang
S49	53	Cukup	84	Baik
S50	53	Cukup	63	Sedang
S51	50	Cukup	75	Sedang
S52	50	Cukup	63	Sedang
S53	50	Cukup	65	Sedang
S54	50	Cukup	78	Baik
S55	50	Cukup	76	Sedang
S56	50	Cukup	74	Sedang
S57	50	Cukup	69	Sedang
S58	50	Cukup	66	Sedang
S59	50	Cukup	72	Sedang
S60	50	Cukup	77	Baik
S61	47	Cukup	76	Sedang
S62	47	Cukup	77	Baik
S63	47	Cukup	76	Sedang
S64	47	Cukup	65	Sedang
S65	43	Cukup	59	Sedang
S66	43	Cukup	82	Sedang
S67	43	Cukup	64	Sedang
S68	43	Cukup	76	Sedang
S69	43	Cukup	74	Sedang
S70	40	Cukup	63	Sedang
S71	40	Cukup	71	Sedang
S72	37	Rendah	65	Sedang
S73	37	Rendah	63	Sedang
S74	37	Rendah	57	Sedang
S75	33	Rendah	83	Baik
S76	33	Rendah	59	Sedang
S77	33	Rendah	72	Sedang
S78	33	Rendah	62	Sedang
S79	33	Rendah	69	Sedang
Jumlah	4337	Jumlah	5645	
Rata-rata	55	Rata-rata	71	
Nilai terendah	33	Nilai Terendah	46	
Nilai Tertinggi	87	Nilai Tertinggi	84	

B. Kriteria Interpretasi Nilai Pengetahuan Lingkungan Hidup

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
81 – 100	Sangat Tinggi	1	1
61 – 80	Tinggi	31	40
41 – 60	Cukup	39	49
21 – 40	Rendah	8	10
0 – 21	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		79	100

C. Kriteria Interpretasi Nilai Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable*

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
76 – 100	Baik	27	34
41 – 75	Sedang	52	66
0 – 40	Buruk	-	-
Jumlah		79	100

Lampiran 15. Uji Prasyarat Pengujian Hipotesis

A. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

1. Hipotesis

H_0 : data populasi berdistribusi normal

H_1 : data populasi tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikan (p) > α (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikansi (p) < α (0,05)

3. Hasil Perhitungan

Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 16.0

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.47957852
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.086
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.521

a. Test distribution is Normal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai signifikansi (p) untuk tes pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku pemilihan plastik biodegradable memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu $0,521 > 0,05$. Dapat disimpulkan maka terima H_0 yang berarti data berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas dengan menggunakan Uji Bartlett

1. Hipotesis

H_0 : Semua variansi sama

H_1 : salah satu variansi tidak sama

2. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika nilai $X^2 < X^2$ tabel

Terima H_1 jika nilai $X^2 > X^2$ tabel

3. Hasil Perhitungan

Tabel Perhitungan Hasil Homogenitas

X	k	Ni	Y	Dk	S	Si ²	log Si ²	dk. Si ²	dk.logSi ²
26	1	1	117						
23	2	1	92						
22	3	1	95						
21			118						
21			114						
21	4	3	115	2	2,081666	4,333333	0,636822	8,666667	1,273644
20			104						
20			89						
20			110						
20			95						
20			104						
20			90						
20			100						
20			96						
20			91						
20	5	17	99	16	6,89283	47,51111	1,676795	760,1778	26,82872
19			122						
19			94						
19			92						
19	6	4	102	3	13,69915	187,6667	2,273387	563	6,820161
18	7	12	119	11	15,52417	241	2,382017	2651	26,20219

18			65						
18			102						
18			115						
18			117						
18			109						
18			88						
18			94						
18			98						
18			89						
18			90						
18			108						
17			99						
17			107						
17			87						
17			109						
17			94						
17			105						
17			104						
17			97						
17	8	9	108	8	7,406829	54,86111	1,739265	438,8889	13,91412
16			111						
16			101						
16			106						
16			96						
16			107						
16			94						
16			106						
16			117						
16	9	9	88	8	9,033887	81,61111	1,911749	652,8889	15,29399
15			105						
15			88						
15			91						
15			109						
15			106						
15			104						
15			96						
15			92						
15			101						
15	10	10	108	9	7,659417	58,66667	1,768391	528	15,91552
14			106						
14	11	4	108	3	7,889867	62,25	1,794139	186,75	5,382418

14			106						
14			91						
13			82						
13			90						
13			114						
13			106						
13	12	5	103	4	12,84523	165	2,217484	660	8,869936
12			88						
12	13	2	99	1	7,778175	60,5	1,781755	60,5	1,781755
11			90						
11			80						
11	14	3	94	2	7,211103	52	1,716003	104	3,432007
10			116						
10			82						
10			101						
10			87						
10	15	5	96	4	13,24009	175,3	2,243782	701,2	8,975128
Total	120	86	7908	71	111,2624	1190,7	22,14159	7315,072	134,6896
Variansi Gabungan	103,0291862								
B	142,9201791								
X2 (chi square)	18,95162384								
X2 tabel	91,67								
kesimpulan	DATA HOMOGEN								

4. Kesimpulan

Hasil uji X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $18,95 < 91,67$ pada $\alpha 0,05$, maka variansi kelompok X dan Y adalah homogen.

Lampiran 16. Pengujian Hipotesis Penelitian

A. Uji Regresi Linier Sederhana

1. Hipotesis

H_0 : model regresi tidak signifikan

H_1 : model regresi signifikan

2. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika nilai signifikansi (p) > α (0,05)

Tolak H_0 jika nilai signifikansi (p) < α (0,05)

3. Hasil Perhitungan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.804	1	446.804	4.016	.049 ^a
	Residual	8566.082	77	111.248		
	Total	9012.886	78			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lingkungan Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.124	6.062		14.536	.000
	Pengetahuan Lingkungan Hidup	.723	.361	.223	2.004	.049

a. Dependent Variable: Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 disimpulkan bahwa nilai signifikansi data (p) < α (0,05) yaitu 0,04 maka tolak H_0 yang berarti model regresi signifikan dengan model persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 88,124 + 0,223X$.

B. Uji Linearitas

1. Hipotesis :

H_0 = bentuk hubungan linier

H_1 = bentuk hubungan tidak linier

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika nilai signifikansi (p) $> \alpha$ (0,05)

Tolak H_0 , jika nilai signifikansi (p) $< \alpha$ (0,05)

3. Hasil Perhitungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable * Pengetahuan Lingkungan Hidup	Between Groups	(Combined)	2047.592	14	146.257	1.344	.208
		Linearity	446.804	1	446.804	4.105	.047
		Deviation from Linearity	1600.788	13	123.138	1.131	.351
	Within Groups		6965.294	64	108.833		
	Total		9012.886	78			

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai signifikansi (p) (0,351) $> \alpha$ (0,05) sehingga bentuk hubungan data linier.

C. Uji Analisis Koefisien Korelasi

1. Hipotesis :

H_0 : $\rho_{xy} = 0$

H_1 : $\rho_{xy} > 0$

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika nilai signifikansi (p) $> \alpha$ (0,05)

Tolak H_0 , jika nilai signifikansi (p) $< \alpha$ (0,05)

3. Hasil Perhitungan

Perhitungan Uji Hipotesis Korelasi dengan Program SPSS 16.0

		Pengetahuan Lingkungan Hidup	Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable
Pengetahuan Lingkungan Hidup	Pearson Correlation	1	.223*
	Sig. (1-tailed)		.024
	N	79	79
Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable	Pearson Correlation	.223*	1
	Sig. (1-tailed)	.024	
	N	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai signifikansi (p) $< \alpha$ (0,05) yaitu $0,024 < 0,05$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku pemilihan plastik *biodegradable*.

D. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.037	10.547

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lingkungan Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Pemilihan Plastik Biodegradable

Kesimpulan

$$r_{xy} = 0,223$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi variabel X terhadap variabel Y} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil kekuatan hubungan antara variabel X dan Y yaitu sebesar 0,223 yang termasuk dalam kriteria rendah, sedangkan hasil dari koefisien determinasi yaitu sebesar 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberikan kontribusi sebesar 5% terhadap perilaku pemilihan plastik *biodegradable* pada mahasiswa biologi UNJ, sedangkan 95% dipengaruhi oleh faktor lain.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220
Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : dekanfmipa@unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

No : 1101/6.FMIPA/DT/2016
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan
Penelitian

14 November 2016

Kepada
Yth. **Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA**
Kampus B, Universitas Negeri Jakarta
Jl. Pemuda No. 10, Rawamangun
di Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Ibu **Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA UNJ**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Karina Pravitasari	3415131024	Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan <i>Biodegradable</i> pada Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan November 2016 – Desember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan

Dr. Muktiningsih, M.Si.
NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KOORDINATOR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Kampus B, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta
Telp. : (62-21) 4894909, (62-21) 29266290-91, Faksimile : (62-21) 4894909

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/Bio-FMIPA-UNJ/1/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Karina Pravitasari
No. Registrasi : 3415131024
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : MIPA

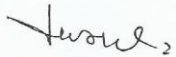
Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta pada bulan November 2016 / Desember 2016.

Surat keterangan ini diberikan untuk melengkapi persyaratan penulisan skripsi dengan judul

"Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Januari 2017
Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi


Dr. Diana Vivanti S. M.Si.
NIP.196701291998032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta,

Nama : Karina Pravitasari
No. Registrasi : 3415131024
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Perilaku Pemilihan Plastik *Biodegradable* pada Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta" adalah:

1. Ditulis dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil opinioner pada bulan November- Desember 2016
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2017
Pembuat Pernyataan,



Karina Pravitasari
NIM. 3415131024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



KARINA PRAVITASARI. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 15 Maret 1995. Merupakan anak pertama dari pasangan Ibu Indah Rohayani dan Bapak Nurrahman Karjo Wiyono. Pendidikan formal yang pernah ditempuhnya antara lain TK. RA. Al-Ikhlas Jakarta, lulus tahun 2001, SD Swasta Kertapawitan Jakarta, lulus tahun 2007, SMP Negeri 45 Jakarta, lulus tahun 2010, SMA Negeri 112 Jakarta, Lulus tahun 2013, dan pada tahun yang sama diterima di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta.

Diluar ruang kelas, penulis telah menjadi pengajar pada sebuah bimbingan belajar di Jakarta sebagai pengajar Biologi. Penulis juga mengikuti Organisasi Keagamaan baik di lingkungan Kampus maupun di luar kampus. Penulis pernah mengikuti Program Keterampilan Mengajar di SMA Negeri 112 Jakarta, Program Kuliah Kerja Nyata untuk pengembangan di Desa Bulakan Serang Provinsi Banten, dan program Kuliah Kerja Lapangan di Pangandaran dengan Judul Penelitian Potensi Khamir Penghasil Enzim Selulase dari Serasah di Kawasan Cagar Alam Pangandaran, Jawa Barat”.